

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mencari gambaran dan mendalami tentang suatu gejala atau masalah. Permasalahan atau peristiwa yang didapat tidak bisa hanya dilihat dari luarnya saja akan tetapi peneliti harus dapat memahami secara mendalam agar mendapatkan apa yang diinginkan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *field research* (studi kasus). Jenis penelitian *field research* penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung dilapangan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam baik perseorangan individu maupun kelompok lembaga masyarakat. Alasan peneliti mengambil jenis penelitian terjun langsung dilapangan karena dengan penelitian dilapangan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan program dakwah *training* dalam meningkatkan kemampuan prestasi belajar fiqih siswa kelas VII Di mts manbaul ulum grogolan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Mamba'ul Ulum yang terletak di Desa Grogolan Kecamatan dukuhseti Kabupaten Pati. Adanya penelitian ini di lakukan di sekolah tersebut karena madrasah tersebut karea didalamnya mempunyai kegiatan yang mewadahi siswa meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, Menurut Sugiyono, *Purposive sampling adalah* sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.¹ Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, siswa-siswi di MTs Mamba'ul Ulum Grogolan dan dokumen pendukung penelitian lainnya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

D. Sumber Data

Pada setiap penelitian ilmiah memerlukan sumber data. Sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Sumber data yang di dapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa, guru dan kepala sekolah yang berjumlah 42 siswa dan 17 guru. Peneliti hanya mengambil beberapa responden saja berdasar metode *purposive sampling*, yakni dipilih lima siswa dan 4 guru termasuk kepala madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.³ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini terutama kaitannya dakwah *training*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan berpartisipasi.

Pengamatan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data secara sistematis, tanpa menampakkan sebagai peneliti. Sebelum sampai pada tahap kerja lapangan atau proses pengumpulan data, perlu diadakan pengenalan latar dan karakteristik subyek penelitian.⁴ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung sebelum sampai sesudah dalam pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah dengan ikut mendampingi peserta didik tujuannya untuk memperoleh data tentang progam dakwah training dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa.

2. Interview atau Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiono, berpendapat bahwa:

Wawancara terstruktur dengan cara ini, seorang pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di persiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁵

Pada penelitian ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait adanya pelaksanaan meningkatkan publik speaking dan kepercayaan diri siswa di MTs Mamba'ul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati melalui program dakwah *training*, sehingga nantinya akan di mintai informasi terkait data yang di butuhkan dan diharapkan data yang di dapat bersifat lengkap dan terperinci sehingga data tersebut dapat diolah menjadi informasi yang akurat. Wawancara ini menggunakan alat perekam dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

Narasumber yang akan di mintai wawancara terkait pelaksanaan penelitian ini adalah

- a. Kepala sekolah yang sebagai supervisor mempunyai peran penting dalam kemajuan sekolah.
- b. Guru sejarah Kebudayaan Islam MTs Mamba'ul Ulum Grogolan Untuk dimintai informasi tentang program dakwah *training*, hambatan dan kelebihanannya.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

- c. Siswa MTs Mamba'ul Ulum Grogolan, untuk memperoleh data tentang tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah *training*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa yang telah lalu yang berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data berupa tulisan-tulisan guna memperoleh informasi yang akurat mengenai obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian juga dokumentasi lain mengenai madrasah juga sebagai penguat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian biasa disebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁷ Validitas dalam penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁸ Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati perkembangan data-data yang diperlukan dalam teknik *reinforcement* baik mengamati secara langsung maupun saat pembelajaran di kelas, dan mengamati lewat foto-foto yang diambil saat kegiatan. Sehingga dapat dipercaya karena datanya sesuai dengan yang ada di lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka tidak ada yang disembunyikan dan saling percaya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 121-123

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 121

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik MTs Mamba'ul Ulum Grogolan. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan

3. Penelitian Menggunakan Bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.⁹ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh¹⁰. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, langsung dan kontinyu dengan maksud penelitian ini dengan berinteraksi antara peneliti dengan kepala madrasah, guru dan siswa siswi MTs Mamba'ul Ulum Grogolan sehingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Adapun aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Collection (pengumpulan Data)*

Langkah awal yaitu tahap pengumpulan data peneliti melakukan penjelajahan pada objek yang diteliti. Semua informasi baik yang dilihat maupun didengar akan direkam atau

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337

didokumentasikan, dengan tahap awal ini peneliti akan memperoleh data yang banyak dan variasi. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan cara wawancara terhadap responden dan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap responden.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data¹¹. Reduksi data merupakan proses berpikir positif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan ke dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan¹².

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data tentang program dakwah training dalam meningkatkan publik speaking dan percaya diri siswa yang kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, jika proses tersebut telah dilaksanakan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan penyortiran data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang kurang penting ditinggalkan. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan Peneliti guna memilah data hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan dakwah *training* siswa MTs Mamba'ul Ulum Grogolan.

3. **Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan dalam menyajikan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338

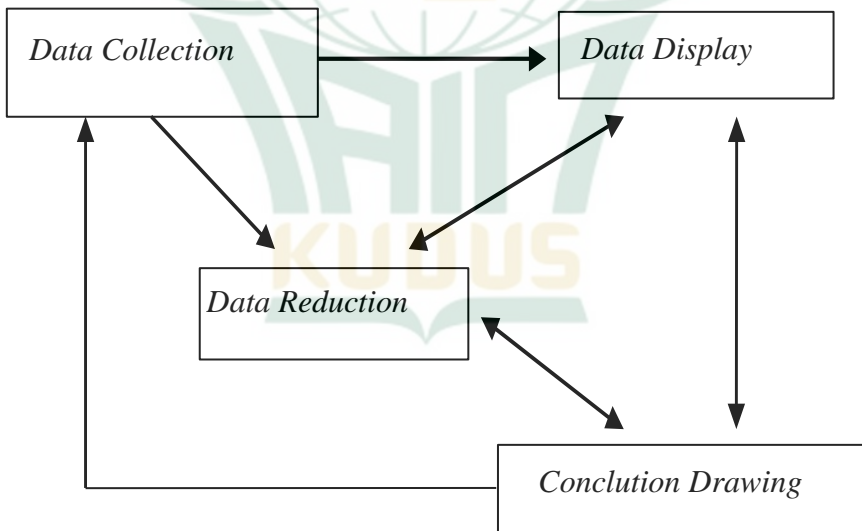
¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 113

data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif¹³. Data yang sudah dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau naratif kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori yang peneliti sajikan di bab II. Pada hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau naratif tentang pelaksanaan Program dakwah *training* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* dan sikap percaya diri siswa di Mts Mamba'ul Ulum Grogolan.

4. ConclusionDrawing /Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiono yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴ Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah tentang adanya meningkatkan percaya diri melalui program dakwah *training*.

Gambar 3.1 Skema Teknik Data



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 341

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 114.